

URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

1. BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA PROVINSI JAWA TIMUR

1) Program Keluarga Berencana

a) Tujuan

Mengoptimalisasikan pelaksanaan fasilitasi Keluarga Berencana.

b) Sasaran

Mewujudkan pelayanan Keluarga Berencana yang berkualitas dan tersedianya alat kontrasepsi.

b) Pagu dan Realisasi Program

Program **keluarga berencana** dengan total anggaran sebesar Rp. 3.800.000.000,00 dengan realisasi Rp. 3.775.414.000,00 (99,35%) yang secara rinci per kegiatannya dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).

c) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

1. Terlaksananya pelatihan konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) dan penanggulangan penyimpangan perilaku remaja dengan peserta 76 orang para guru BK tingkat SLTA/SMK sederajat di Jawa Timur.
2. Terbentuknya Pusat Informasi Konseling (PIK) Kesehatan Reproduksi Remaja di Lingkungan Pondok Pesantren dengan peserta 100 orang yang terdiri dari Ustadz, Ustadzah dan Santri.
3. Terlaksananya pelatihan Fasilitator Simulasi KB Responsif Gender dengan peserta 76 orang dari BPPKB 38 Kab/Kota di Jawa Timur.
4. Terlaksananya pembekalan program KB bagi Kader PKK di 38 Kab/Kota se Jawa Timur dalam rangka meningkatkan peran kader PKK terhadap program KB.

5. Terlaksananya advokasi peningkatan dan pengembangan program KB sebanyak 18 orang dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kepesertaan berkeluarga berencana.
6. Tersedianya Alat Kontrasepsi Implant sebanyak 2500 akseptor di Kab. Situbondo, Kab. Madiun, Kota Pasuruan, Kab. Probolinggo, Kab. Nganjuk, Kab. Tulungagung, Kab. Pamekasan, Kab. Jember, Kab. Trenggalek, Kab. Bankalan, Kab. Sidoarjo, Kab. Bojonegoro, Kab. Banyuwangi, Kab. Jombang dan 2000 Akseptor Metode Operasi Pria (MOP) di Kab. Bondowoso, Kota Surabaya, Kab. Probolinggo, Kab. Nganjuk, Kab. Pacitan, Kab. Ponorogo, Kab. Pamekasan, Kab. Sampang dan Kab. Situbondo.
7. Terlaksananya Workshop Kajian Program KB Responsif Gender dengan dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang KB responsive gender bagi stakeholder pelaksana program KB di 38 Kab/Kota di Jawa Timur dengan peserta sebanyak 38 orang.
8. Terlaksananya lomba KB Award dengan peserta dari 38 Kab/Kota dan terpilihnya 4 nominasi terbaik pelaksana Program KB yaitu : Terbaik I Kab. Bojonegoro, II Kab Ponorogo, III Kab. Blitar dan IV Kab. Bondowoso.
9. Terlaksananya pembuatan permainan Simulasi KB Responsif Gender di Jawa Timur dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang *Program KB*.

d) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan dari Program Keluarga Berencana adalah Rendahnya kesadaran masyarakat tentang program Keluarga Berencana dan manfaat alat kontrasepsi Keluarga Berencana.

Upaya Pemecahan masalah dari Program Keluarga Berencana adalah

1. Meningkatkan koordinasi dengan instansi lain yang terkait dengan pelayanan KB.
2. Adanya pengalokasian dana yang cukup untuk melayani pemasangan KB bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang program KB Responsif Gender bagi Stakeholder pelaksana program KB untuk meningkatkan tingkat kepesertaan KB di Kab/Kota se Jawa Timur.
4. Meningkatkan peran Kader PKK se Jawa Timur melalui pemberian bekal pengetahuan tentang motivator dan Public Speaking Program KB di 38 Kab/Kota di Jawa Timur.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program Keluarga Berencana dan manfaat alat kontrasepsi KB.

f. Penghargaan

Pada tahun 2011 Penghargaan MURI berupa permainan simulasi KB responsif gender dengan jumlah bebaran terbanyak 38 Kab/Kota di Jawa Timur.